



Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam meningkatkan Kinerja Guru dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 pada SD Inpres Tello Baru Makassar.

Utilization of Information Technology in improving Teacher Performance in the face of the Industrial Revolution Era 4.0 at the Tello Baru Inpres Elementary School in Makassar.

¹⁾ Indra Samsie¹, ²⁾ Abdul Ibrahim², ³⁾ Baharuddin Rahman³
^{1),2),3)} STMIK Dipanegara Makassar
Makassar

e-mail: indrasamsie@dipanegara.ac.id, abdulibrahim@dipanegara.ac.id, badingbaharuddin@yahoo.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana pemanfaatan teknologi informasi khususnya pada penggunaan Microsoft Office Word dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru SD Inpres Tello Baru Makassar yang berjumlah 10 orang dan dilaksanakan disalah satu ruangan SD Tello baru. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan beberapa tahap, mulai dari tahap kunjungan kesekolah, tahap observasi, kemudian lanjut dengan tahap persiapan dan pemantapan dan terakhir adalah tahap pendampingan dalam pembelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan latihan yang disertai Tanya jawab. Materi yang diberikan adalah pemanfaatan Microsoft Office Word untuk menangani dokumen termasuk naskah yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Hasil pencapaian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terlihat jelas kepuasan para guru dari SD Tello baru dengan bertambahnya tingkat pemahaman mereka akan penggunaan Microsoft Office Word dalam melakukan tugasnya. Dengan adanya kegiatan ini, kinerja guru SD Tello Baru lebih meningkat dan mampu bersaing di Era Revolusi Industri 4.0.

Kata Kunci : Pengabdian kepada Masyarakat, SD Tello Baru, Pemanfaatan Teknologi, Microsoft Office Word, Era Revolusi Industri 4.0

PENDAHULUAN

Bersarnya perubahan yang terjadi akibat dari perkembangan teknologi informasi yang memasuki era revolusi industri 4.0 tak terkecuali dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi yang diterapkan dalam dunia pendidikan ini salah satu bentuknya adalah penguasaan Teknologi Informasi dalam bekerja dengan menggunakan microsoft office word untuk penanganan naskah. Para guru diharuskan menangani semua naskah dengan menggunakan Microsoft Office word, termasuk naskah soal dan kisi-kisi yang dilaporkan dalam bentuk dokumen. Dengan adanya aturan yang merupakan keharusan ini membuat para guru

disekolah dasar (SD) mengeluhkan kendala mereka karena masih banyak dari mereka yang kurang mengerti penggunaan Microsoft Word beserta dengan fitur-fiturnya. Hal ini pula yang dirasakan para guru yang mengajar di SD Inpres Tello Baru yang beralamat di Jalan Paccinang Raya No.1, kelurahan Tello baru, Makassar. Banyak dari mereka yang belum menguasai penggunaan Microsoft word dalam pembuatan dan pengeditan naskah, termasuk fitur-fitur yang tersedia didalamnya. Para guru bahkan menganggap bahwa Microsoft word hanya dapat digunakan untuk mengetik surat saja, sedangkan pengetikan dalam bentuk tabel hanya dapat dibuat dengan Microsoft

Excel, sementara itu mereka diperhadapkan dengan naskah soal dan kisi-kisi soal dalam bentuk tabel.

Masalah yang dihadapi oleh para guru SD inpres Tello Baru tersebut melatar belakangi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai salah satu bentuk kepedulian kami sebagai pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam tiap 1 (semester). Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pembelajaran dengan materi sesuai yang dibutuhkan para guru pada SD inpres Tello Baru. Berhubung karena software yang mereka punya adalah Microsoft Office 2007, maka materi yang disiapkan adalah Microsoft Office Word 2007.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan tahap demi tahap dengan perencanaan yang terstruktur. Kegiatan ini disambut dengan sangat antusias oleh para guru SD Tello Baru Makassar, dan berharap dengan diadakannya kegiatan pelatihan ini maka dapat meningkatkan kinerja mereka dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan mampu bersaing di Era Revolusi Industri 4.0.

TINJAUAN TEORI

Pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bentuk-bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari [1]:

1. Bakti sosial

2. Mengajar.

Tujuan pengabdian masyarakat diperguruan tinggi

1. Menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian.

2. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung

3. Melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat terisih (preferential option for the poor) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terisih secara ekonomi, politik, sosial dan budaya.

4. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

Pelatihan dan Pendampingan Menurut Bernardin dan Russel, pelatihan didefinisikan sebagai berbagai usaha pengenalan untuk mengembangkan kinerja tenaga kerja pada pekerjaan yang dipikulnya atau juga sesuatu berkaitan dengan pekerjaannya. Hal ini biasanya berarti melakukan perubahan perilaku, sikap, keahlian, dan pengetahuan yang khusus atau spesifik. Dan agar pelatihan menjadi efektif maka didalam pelatihan harus mencakup suatu pembelajaran atas pengalaman-pengalaman, pelatihan harus menjadi kegiatan keorganisasian yang direncanakan dan dirancang didalam menanggapi kebutuhan-kebutuhan yang teridentifikasi [2]. Sedangkan Menurut Cut Zurnali mengemukakan bahwa tujuan pelatihan adalah agar para pegawai dapat menguasai pengetahuan, keahlian dan perilaku yang ditekankan dalam program-program pelatihan dan untuk diterapkan dalam aktivitas sehari-hari para karyawan [3]. Berdasarkan definisi tentang pelatihan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan adalah suatu proses kegiatan yang dimaksudkan untuk memperbaiki sikap, tingkah laku, keterampilan serta pengetahuan baik itu

dari karyawan atau peserta pelatihan untuk memenuhi standar tertentu guna untuk mencapai tujuan instansi atau perusahaan.

Pendampingan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dan dapat bermakna pembinaan, pengajaran, pengarahan dalam kelompok yang lebih berkonotasi pada menguasai, mengendalikan dan mengontrol. Microsoft Office Word Microsoft Word merupakan salah satu software yang sering digunakan baik dalam dunia pendidikan maupun dalam dunia perkantoran[4]. Microsoft Office Word adalah perangkat lunak pengolah kata (Word Processor) andalan Microsoft.

Software ini digunakan untuk mengolah kata dalam bentuk dokumen seperti membuat surat, makalah, laporan dan lainnya[5]. Microsoft Word atau biasa disebut dengan word memiliki konsep "What You See Is What You Get", atau WYSIWYG dan merupakan program pertama yang dapat menampilkan cetak tebal dan cetak miring pada IBM PC.

Dalam perkembangannya Microsoft Office word semakin dapat diandalkan dalam penanganan dokumen, termasuk penghilangan fitur-fitur yang tidak diperlukan di versi sebelumnya, membuat aplikasi ini sedikit lebih ringan. Selain fitur yang dihilangkan ada pula fitur yang ditambahkan yang menjadi fitur unggulan pada versi terbaru dari Microsoft word ini, seperti: Dukungan Grafis 3D yang lebih baik, mendukung penyuntingan gambar yang lebih kompleks, penyimpanan terhadap format. pdf dan. xps yang lebih mudah, serta fitur unggulan lainnya seperti: Auto correct, Mailmerge, Autopage index, Macro, HTML Editor, Booklet Layout dan masih banyak fitur handal lainnya yang terdapat pada versi terbarunya.

METODE PELAKSANAAN

Agar dapat terlaksana dengan baik kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa tahap, meliputi:

Tahap survey

Survey tempat pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan apakah sekolah tersebut bersedia dan memiliki tempat yang memadai untuk mendukung terlaksananya kegiatan ini, termasuk ruangan computer yang dibutuhkan dan peserta yang bersedia ikut dalam kegiatan ini. Survey ini awalnya dilakukan ke beberapa sekolah, namun sekolah yang bersedia menampung terlaksananya kegiatan ini adalah SD Inpres Tello Baru.

Tahap Observasi

Setelah mendapat ijin dari pihak sekolah pada tahap survey, maka selanjutnya adalah tahap observasi. Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut, materi apa yang dibutuhkan, sampai dimana pemahaman calon peserta tentang materi yang akan diangkat dalam pelatihan, dan dimana letak kendala yang dikeluhkan. Dari hasil observasi diketahui bahwa banyak dari mereka yang belum mengerti kelebihan Microsoft Word dari sekedar mengetik surat, dan masalah mereka adalah membuat naskah soal dan kisi-kisi dalam bentuk tabel.

Tahap Persiapan dan Pemantapan

Tahap selanjutnya adalah persiapan dan pemantapan, untuk tahap ini beberapa hal yang harus diselesaikan dan disiapkan diantaranya:

1. Pembuatan proposal pembiayaan yang ditujukan pada yayasan Dipanegara, kemudian membuat proposal dan menyelesaikan administrasi perijinan yang ditujukan kepada pihak SD Inpres Tello Baru yang ikut terlibat pada kegiatan ini.
2. Membuat Modul sesuai dengan materi yang disepakati dan memperbanyak modul sesuai dengan jumlah peserta yang disepakati.
3. Mempersiapkan dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan ini termasuk pembuatan absensi peserta, mendesain sertifikat dan membuat spanduk.

Tahap Pelaksanaan.

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dari kegiatan pengabdian masyarakat. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan selama 2 hari yakni 27-28 September 2019 dan berlokasi di SD Inpres Tello Baru Makassar.

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa sesi, mulai dari pembukaan oleh ketua Gugus KKG yang menaungi SD Inpres Tello Baru, kemudian sesi pemberian materi dengan beberapa metode seperti ceramah, demonstrasi dan latihan. Sesi terakhir sebelum penutupan diadakan evaluasi dan pemberian sertifikat kepada peserta yang telah mengikuti pelatihan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan terlihat bahwa setelah diadakannya pelatihan dan pendampingan pada peserta dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan Microsoft word dan fitur-fiturnya. Sesuai tujuan awal diadakannya kegiatan pengabdian ini, maka pemanfaatan Teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja guru terlihat dengan jelas. Naskah soal dan kisi-kisi dapat mereka selesaikan dengan menggunakan Microsoft Word dan fitur-fiturnya. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini tentu tidak lepas dari factor pendukung dan hambatan. Secara garis besar, factor pendukung dan factor penghambat yang dimaksud adalah :

1. Factor pendukung

Antusiasme yang tinggi para guru merupakan salah satu factor pendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini, banyak dari mereka merasa terbantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi setelah diterapkannya penggunaan Teknologi informasi dalam meningkatkan kinerjanya. Selain itu tak terlepas pula dari dukungan ketua KKG yang menyambut baik pelaksanaan kegiatan ini dan juga ada kepala SD Inpres Tello Baru yang bersedia menyiapkan tempat terlaksananya kegiatan ini.

2. Factor penghambat

Waktu yang terbatas dapat dikategorikan sebagai salah satu bentuk factor penghambat, masih banyak diantara para guru membutuhkan pendampingan dalam menyelesaikan tugasnya, namun karena waktu yang tersedia terbatas, maka ada beberapa tugas yang belum rampung. Hal ini juga disebabkan karena factor ketidak beragaman tingkat pemahaman dari peserta.

Adapun rangkaian dari kegiatan ini dapat dilihat dari beberapa gambar dan hasil dari pelatihan peserta yang di dokumentasikan dalam bentuk gambar. Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan dalam beberapa sesi, diawali dengan pembukaan yang dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1 Dokumentasi pada saat pembukaan

Pelaksanaan kegiatan ini diikuti sejumlah peserta yang merupakan guru dari SD Inpres Tello Baru dengan sangat antusias seperti yang terlihat pada gambar 2 berikut:



Gambar 2 Dokumentasi peserta pelatihan.

Kegiatan ini dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan dengan beberapa tahap yakni, tahap pemaparan materi dengan metode ceramah dan demonstrasi dari tim pengabdian seperti pada gambar 3 berikut:



Gambar 3 Pemaparan materi dari tim pengabdian masyarakat.

Selain dari ceramah dan demonstrasi juga dilakukan pendampingan langsung saat menyelesaikan tugas seperti pada gambar 4 berikut:



Gambar 4 Pendampingan langsung dalam menyelesaikan tugas.

Adapun materi yang diberikan dalam pelatihan ini, langsung pada apa yang menjadi tugas mereka sebagai guru yaitu pembuatan naskah soal dan kisi-kisi dalam bentuk tabel seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Kisi-kisi Ulangan Tengah semester-SD Inpres Tello Baru Makassar

Mata Pelajaran	Bahan/Topik	Bentuk Soal	Jumlah	Bobot	ST
Matematika	SD	Pilihan Ganda	10	1	10
Ilmu Pengetahuan Alam	SD	Uraian	2	2	20
Ilmu Pengetahuan Sosial	SD	Uraian	2	2	10
Jumlah			15		40
Materi		Kisi-kisi Ulangan Tengah			
Uraian		TTS			

No.	Uraian	Indikator Materi	Jumlah Soal	Bobot	Jumlah Soal	Bobot	Jumlah Soal	Bobot
1	Mengidentifikasi masalah yang dihadapi masyarakat	Mengidentifikasi masalah yang dihadapi masyarakat	10	2	1	1	10	2
2	Mengidentifikasi masalah yang dihadapi masyarakat	Mengidentifikasi masalah yang dihadapi masyarakat	10	2	1	1	10	2

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan, dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan dan pendampingan mempunyai peranan penting terhadap proses meningkatkan kinerja guru terutama dalam pemanfaatan Teknologi informasi. Keberagaman tingkat pemahaman peserta pelatihan memperlihatkan hasil yang beragam pula, terlebih karena waktu pelatihan yang terbatas membuat beberapa peserta merasa masih kurang memahami.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Menristekdikti.2016. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat diPertguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016.
 [2] Bernardin And Russell, 1998. Human Resource Management, Second Edition, Singapore, McGraw Hill Book Co.
 [3] Cut Zurnali, 2004. Pengaruh pelatihan dan Motivasi Terhadap Perilaku Produktif Karyawan pada Divisi Long Distance PT.

Telkom Indonesia, Tbk, Tesis, Program Pascasarjana Unpad, Bandung.

[4] Riyad hul Fajri, 2014. Multimedia Pemelajaran Microsoft Word 2007 Menggunakan Macromedia Flash 8.0.